

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Strategi Setelah menelaah teori dan menganalisa hasil penelitian tentang pembelajaran konstruktivisme dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Tsanawiyah Islamiyah Barbaran maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan Model Konstruktivisme Pada Pembelajaran SKI di MTs Islamiyah Barbaran bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam membangun pemahaman mereka sendiri tentang materi sejarah melalui pengalaman dan refleksi. Penggunaan model ini menekankan peran aktif siswa dalam proses belajar, di mana mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat dalam eksplorasi, diskusi, dan penilaian mandiri terhadap pengetahuan yang mereka pelajari. Model konstruktivisme diterapkan melalui metode seperti diskusi kelompok, proyek penelitian, dan studi kasus. Siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi topik sejarah secara mendalam, menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah ada, serta berbagi dan mendiskusikan pemahaman mereka dengan teman sekelas. Model konstruktivisme membantu siswa membangun pengetahuan secara mandiri, meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif.
2. Faktor pendukung Model Konstruktivisme dalam penerapannya adalah perkembangan sosial masyarakat, peran kepala sekolah, dan juga kreativitas seorang guru. Meskipun model konstruktivisme membawa banyak manfaat, beberapa tantangan seperti waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan aktif dan kesiapan siswa dalam berkolaborasi dapat mempengaruhi efektivitasnya. Diperlukan dukungan tambahan berupa pelatihan untuk guru dan penyesuaian kurikulum untuk memastikan penerapan model ini berjalan dengan optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Mts Islamiyah Barbaran terkait Analisis Penggunaan Model Konstruktivisme pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa: Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menghadapi kesulitan belajar terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Dengan menerapkan model pembelajaran konstruktivisme, siswa diharapkan lebih termotivasi, aktif, dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka. Guru dapat memulai dengan proyek kecil dan melibatkan siswa dalam diskusi kelompok agar lebih terbiasa dengan model ini.
2. Bagi Guru: Guru diharapkan lebih kreatif dan fleksibel dalam menerapkan model pembelajaran konstruktivisme. Berdasarkan temuan, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan metode ini. Oleh karena itu, guru perlu memberikan pelatihan lebih lanjut mengenai cara mengelola diskusi yang efektif, penggunaan media pembelajaran interaktif, dan strategi untuk mendorong partisipasi aktif siswa. Pelaksanaan model ini sebaiknya dilakukan secara bertahap, mulai dari aktivitas yang sederhana sebelum beralih ke proyek yang lebih kompleks.
3. Bagi Sekolah: Fasilitas pembelajaran di sekolah perlu ditingkatkan, terutama dalam hal media pembelajaran yang lebih variatif, seperti alat peraga dan teknologi digital. Hal ini bertujuan untuk mendukung penerapan model konstruktivisme secara lebih efektif, mengingat kurangnya alat bantu pembelajaran dapat menjadi hambatan dalam proses belajar mengajar
4. Bagi Peneliti selanjutnya: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model konstruktivisme, seperti latar belakang siswa, dukungan fasilitas sekolah, serta kesiapan guru dalam berinovasi. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga bisa mengeksplorasi metode evaluasi yang tepat untuk mengukur keberhasilan model pembelajaran konstruktivisme

DAFTAR PUSTAKA

- Arbaul Fauziah, & Fahrudin, A. (2020). Konsep ilmu dan pendidikan dalam perspektif Surat Al-Mujadalah ayat 11. *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 8(1).
- Dahar. (2016). *Model-model mengajar*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Daryianto. (2020). *Media pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Engelina Elen Wijaya, dkk. (2023). Pengaruh model pembelajaran konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).
- Fatimatuzzahroh, S. Implementasi pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran.
- Budi, H. S. M. (2022). Manajemen strategi pembelajaran pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1).
- Haudi. (2021). *Strategi pembelajaran*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Hidayat, F. H. (2020). *Pengembangan kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam dengan pendekatan total history: Urgensi, relevansi, dan aktualisasi*. Sukabumi: Jejak.
- Ihsan, F., & Hamdani, I. (2007). *Filsafat pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kementerian Agama RI. (2014). *Alquran terjemahan*. Bandung: Sygma Creative Media Corp.
- Lesnida, dkk. (2022). Analisis kompetensi guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam melaksanakan pembelajaran Kurikulum 2013 berbasis sistem kredit semester. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(4).
- Saifuddin, M. (2017). *Strategi belajar mengajar*. Syiah Kuala.
- Wardoyo, M. S. (2015). *Pembelajaran konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta.
- Mardianto. (2009). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2022). *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: UI Press.
- Peraturan Menteri Agama tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah Bab I Pasal 5 ayat 1.
- Putra, H., & Lestari, D. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif: Pendekatan dan aplikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Ismail, R. (2014). Analisis pendidikan Islam terhadap pendekatan pembelajaran konstruktivisme. *Online Thesis*, 9(3).
- Rianto, Y. (2022). *Paradigma baru pembelajaran: Pendekatan konstruktivisme dalam pendidikan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sagala, S. (2009). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Salamah, & Chomaidi. (2010). *Pendidikan dan pengajaran: Strategi pembelajaran sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suheri, & Aslan. (2018). *Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam*. Kalimantan Barat: Rizka Pustaka.
- Suparno, P. (1997). *Filsafat konstruktivisme dalam pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.

- Syahrul. (2020). *Teori-teori pembelajaran*. Literasi Nusantara.
- Tandirerung, N., dkk. (2019). Meningkatkan hasil belajar sejarah melalui pendekatan pembelajaran konstruktivisme pada siswa XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Palu. *Jurnal Katalogis*, 5(7).
- Wiersma, W. (2022). *Research methods in education: Pengantar penelitian pendidikan*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Yamin, M. (2007). *Desain pembelajaran berbasis tingkat satuan pendidikan*. Jambi: Gaung Pesada Press.

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN







Lampiran 2 RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Madrasah : MTs Islamiyah Barbaran

Mata Pelajaran : SKI

Kelas/Semester : VIII/II

Alokasi Waktu : 2x40 Menit

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergauluan dan keberadaannya.

KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mencoba, mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Menghayati ibrah atau nilai-nilai dari proses berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah.

1.2 Menghayati nilai-nilai positif dari perkembangan Dinasti Al-Ayyubiyah.

2.1 Menunjukkan sikap bijaksana sebagai penerapan dari pemahaman mengenai sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah.

2.2 Meneladani perilaku sikap istiqomah seperti yang dicontohkan oleh para Khilafah dari Bani Ayyubiyah.

3.1 Memahami sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah.

4.1 Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah.

4.2 Menceritakan biografi tokoh Al-Ayyubiyah.

3. Indikator

1) Menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah.

2) Menjelaskan proses terbentuknya Dinasti Al-Ayyubiyah.

3) Mengumpulkan dan mengidentifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah.

4. Tujuan Pembelajaran

Dapat menjelaskan perjuangan Shalahuddin Al-Ayyubi untuk menegakkan Agama Allah SWT.

5. Materi Pokok

Proses berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah.

6. Model Pembelajaran

1) Ceramah

2) Tanya Jawab

3) Model Konstruktivisme

7. Alat

1) Modul Taqwa menunjang kreatifitas siswa/ Sejarah Kebudayaan Islam/ Kelas VIII/ Semester Genap.

8. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Memulai dengan salam, menyapa siswa, dan berdo'a.
- b. Mengajukan appersepsi tentang sejarah Dinasti Ayyubiyah.
- c. Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang sejarah Dinasti Ayyubiyah.
- d. Meminta siswa menyiapkan buku teks SKI.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1) Guru meminta siswa membaca buku teks SKI tentang sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah.
- 2) Setelah itu guru menyajikan materi tentang sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah.

b. Elaborasi

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok,
- 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian guru memberikan kesempatan pada kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberi ulasan terhadap materi yang telah disampaikan.
- 2) Guru mengadakan penilaian
- 3) Guru mengadakan remedi bagi siswa yang nilainya belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan mengadakan pengayaan lagi.
- 4) Siswa yang nilainya mencapai KKM.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama siswa mengadakan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam kompetensi dasar ini, bermanfaat atau tidak.
- b. Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang sejarah Dinasti Ayyubiyah.

Panyabungan, Maret 2024

Kepala MTs Islamiyah Bararan

Peneliti

Nur Asiah, S.Pd

Rahmi Atiqah Nst

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Dengan Kepala MTs Islamiyah Barbaran

Hari/ Tanggal : Rabu/ 20 Maret 2024

Jam : 10:00- 11:00

Tempat : MTs Islamiyah Barbaran

Narasumber : Nur Asiah, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja model pembelajaran yang digunakan di MTs Islamiyah Barbaran?	“Yang biasa kami gunakan di sekolah adalah model pembelajaran langsung, model pembelajaran klasikal, model pembelajaran konstruktivisme umumnya model pembelajaran yang diarahkan sesuai dengan kurikulum yang kami gunakan di sekolah.
2	Apa saja faktor pendukung dalam penerapan model konstruktivisme di sekolah?	“Faktor pendukung terbesar dan terpenting sebenarnya adalah guru. Kemampuan guru dalam melakukan inovasi kegiatan pembelajaran, mengubah kebiasaan lama guru yang hanya menceramahi sedangkan siswa hanya mendengarkan. menjadi lebih inovatif. Tentu kuncinya disini adalah guru ini, guru ini ingin berubah atau akan meneruskan cara mengajarnya yang lama. Oleh karena itu, kompetensi seorang guru juga dipengaruhi oleh pelatihannya. Alhamdulillah, seluruh guru di MTs Islamiyah Barbaran telah bergelar sarjana dan seluruh guru disini diberikan kesempatan untuk mengembangkan pembelajarannya dan mengaplikasikan ilmunya.
3	Apa saja faktor penghambat dalam penerapan model konstruktivisme di sekolah?	“Faktor penghambatnya rupanya juga anak-anak. seperti dalam proses belajar, anak berbeda-beda, ada yang aktif, ada yang kurang antusias, ada juga yang disebut kepoan. Anak yang aktif bertanya, aktif berdiskusi, biasanya merupakan anak yang sebenarnya kurang lebih sudah memahami materi sehingga antusias. Namun ada juga anak yang diam saja. Ya menurut saya yang mempengaruhi ini adalah latar belakang siswanya, menurut saya Bisa dibilang latar belakang

		<p>pendidikannya, seperti anak yang masuk MI dan anak yang bersekolah di SD, pelajarannya berbeda-beda. . Mungkin yang bersekolah di MI karena diajari jadi lebih tahu dibandingkan anak-anak yang bersekolah di SD yang pelajaran SKI-nya masuk dalam pelajaran PAI. Begitu juga dengan latar belakang lingkungan masyarakat, dalam pembelajaran SKI yang menerapkan pendekatan konstruktivis ini, lingkungan masyarakat sekitar rumah anak juga mempunyai pengaruh yang cukup besar, sehingga anak yang lingkungannya dekat dengan orang-orang ahli agama di desa menyukai tobang-tobang jadi mereka pasti mempunyai pengalaman mengenai SKI dibandingkan dengan anak-anak yang pengalamannya lebih sedikit. Kemudian dilingkungan anak-anak biasanya pada sore hari mengaji yang biasa disebut dengan sekolah arab, jika sudah diajarkan maka kurang lebih mereka mempunyai ilmu SKI seperti itu.”</p>
4	Apakah penerapan model konstruktivisme sangat diperlukan diterapkan di sekolah?	<p>“Alasan utama mengapa pendekatan konstruktivis dianggap sangat penting adalah perbedaan antara pendidikan di masa lalu dan saat ini. Pendidikan sekarang mengharapkan agar apa yang dipelajari di sekolah memiliki manfaat langsung dan bisa diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah sebaiknya didasarkan pada masalah-masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran ini sangat bermanfaat dan penting untuk diterapkan.”</p>
5	Bagaimana ibuk mengarahkan guru untuk menggunakan model pembelajaran yang beragam di sekolah?	<p>“Yang biasa kami gunakan di sekolah adalah model pembelajaran langsung, model pembelajaran klasikal, model pembelajaran konstruktivisme umumnya model pembelajaran yang diarahkan sesuai dengan kurikulum yang kami gunakan di sekolah.</p>

Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran SKI di MTs Islamiyah Barbaran

Hari/ Tanggal : Rabu/ 27 Maret 2024

Jam : 09:00- 11:00

Tempat : MTs Islamiyah Barbaran

Narasumber : Sulpan, S.Pd,I

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pembuatan silabus/RPP di sekolah?	Silabus ditetapkan melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SKI, dan silabus tersebut digunakan sebagai panduan dalam penyusunan RPP. Dalam hal ini, saya menyusun RPP secara mandiri, kemudian menyerahkannya kepada kepala madrasah untuk ditandatangani dan distempel jika sudah sesuai.
2	Apakah dalam pembelajaran SKI di kelas bapak menggunakan media atau sejenisnya dalam pembelajaran di kelas?	Untuk media pembelajaran, biasanya saya menggunakan kartu, kertas, baik itu sticky note maupun kertas berwarna-warni. Namun, pemilihan media tersebut selalu saya sesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.
3	Bagaimana teknik pembelajaran yang bapak lakukan di kelas?	Saat pertama masuk kelas, saya biasanya memancing siswa untuk menjawab pertanyaan agar mereka lebih aktif, karena kalau tidak, siswa cenderung mengantuk. Jika saya melihat ada yang mengantuk, saya langsung tunjuk untuk menjawab. Saya juga mengarahkan mereka mengamati peta konsep yang sudah saya buat, atau gambar dan tokoh-tokoh dalam Islam. Belum lama ini, saya membawa peta dunia ke kelas, sehingga siswa bisa langsung melihat letak negara-negara yang relevan. Pembelajaran hanya dengan ceramah terasa sulit bagi mereka, mereka membutuhkan sesuatu yang konkret, meskipun hanya sebatas peta dunia. Kadang-kadang saya juga menerapkan metode diskusi, permainan, dan presentasi. Dari situ, saya bisa melihat mana saja siswa yang aktif dan mana yang kurang aktif. Selain itu, saya selalu memberikan tugas rumah, karena tanpa tugas, anak-anak cenderung tidak belajar. Hal sederhana seperti ini, ketika ditanya kenapa mereka tidak belajar, biasanya mereka menjawab karena tidak ada PR. Bahkan ketika diberikan tugas, mereka terkadang lupa mengerjakannya, apalagi jika

		tidak ada tugas—mereka pasti tidak akan membuka buku.
4	Apakah faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran konstruktivisme di sekolah?	Faktor pendukung yang paling utama sebenarnya berasal dari guru itu sendiri. Kemampuan guru dalam menciptakan inovasi dalam pembelajaran, serta mengubah kebiasaan mengajar yang hanya berbentuk ceramah di mana hanya mendengarkan, menjadi lebih kreatif dan interaktif sangatlah penting. Dalam hal ini, guru menjadi kunci utama, apakah ia mau beradaptasi atau tetap bertahan dengan metode mengajarnya yang lama. Selain itu, kompetensi guru juga dipengaruhi oleh latar belakang pendidikannya. Di MTs Islamiyah Barbaran, seluruh guru telah memiliki pendidikan S1 dan diberikan kesempatan untuk mengembangkan metode pembelajaran serta menerapkan pengetahuan mereka dengan baik.
5	Apa saja faktor penghambat dalam penggunaan model pembelajaran konstruktivisme di sekolah?	Faktor penghambat lain tampaknya juga berasal dari peserta didik. Dalam proses pembelajaran, setiap anak memiliki karakter yang berbeda—ada yang aktif, ada yang kurang bersemangat, dan ada pula yang selalu ingin tahu. Siswa yang aktif bertanya dan berdiskusi biasanya adalah mereka yang sudah memiliki pemahaman awal tentang materi, sehingga lebih antusias. Namun, ada juga siswa yang cenderung pasif. Menurut saya, hal ini dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan siswa. Misalnya, siswa yang sebelumnya bersekolah di MI mungkin lebih banyak mengetahui materi SKI karena sudah diajarkan sebelumnya, berbeda dengan siswa yang berasal dari SD di mana pelajaran SKI digabungkan dengan pelajaran PAI. Selain itu, lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa juga berpengaruh, terutama pada pembelajaran SKI dengan pendekatan konstruktivis. Siswa yang tinggal dekat dengan tokoh agama di desanya biasanya memiliki lebih banyak pengalaman terkait SKI dibandingkan mereka yang kurang terpapar. Di lingkungan anak-anak ini, beberapa juga mengikuti pengajian sore atau sekolah Arab, yang memberikan dasar pengetahuan tentang SKI.

Wawancara Dengan Siswa/i di MTs Islamiyah Barbaran

Hari/ Tanggal : Kamis/ 28 Maret 2024

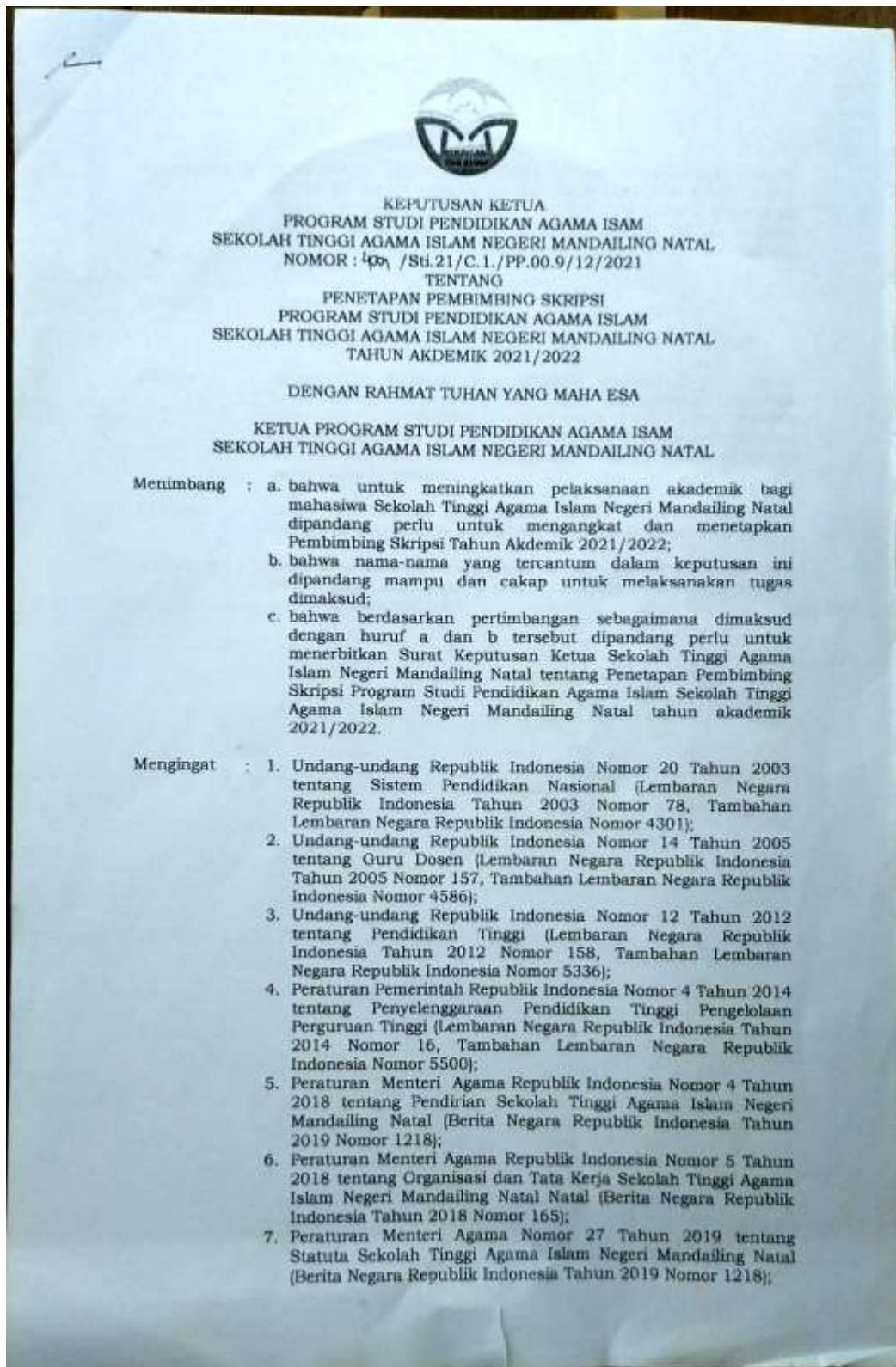
Jam : 08:00- 09:00

Tempat : MTs Islamiyah Barbaran

Narasumber : Nadya Azmi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat kamu tentang cara guru mengajarkan SKI di kelas?	Guru selalu memancing kami dengan pertanyaan kalau baru masuk. Jadi, kami jadi harus fokus dan nggak ngantuk. Pertanyaannya kadang sulit, tapi membuat kami berpikir.
2	Bagaimana cara belajar yang dilakukan di kelas SKI?	Guru membagi kami menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan materi, misalnya tentang Dinasti Ayyubiyah. Kami mencari informasi di LKS, dan salah satu dari kami mempresentasikan hasil diskusinya.
3	Apakah kamu merasa senang belajar SKI dengan metode diskusi kelompok?	Iya, kami senang karena bisa belajar bersama teman-teman dan mencari jawabannya sendiri. Tapi kadang masih malu untuk bertanya saat diskusi.
4	Apakah kamu merasa kesulitan dalam memahami materi SKI?	Kadang sulit sih, terutama kalau materinya tentang sejarah yang banyak tokoh dan peristiwa. Tapi setelah diskusi dengan teman-teman, jadi lebih paham.
5	Apa yang paling kamu sukai dari metode konstruktivisme dalam belajar SKI?	Saya suka karena kami bisa mencari jawaban sendiri. Guru juga tidak terlalu banyak menjelaskan, tapi memberi kesempatan kami untuk mencoba dulu, jadi merasa lebih menantang.

Lampiran 4 SK Pembimbing



MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2021/2022.
- KESATU : Mengangkat Saudara
1. Dr. Irma Suryanti Siregar, M.A.
2. Fuji Pratami, M.Pd.
- KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Rahmi Atiqah Nst, NIM 18010040 Prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul "Analisis Penggunaan Model Kontruktivisme Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Barbaran." Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.
- KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal 26 Desember 2021
Plt. Ketua Prodi PAI,



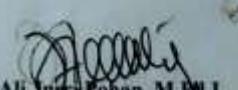
Lampiran 5 Kontrol Pembimbing

<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Telepon (0636) 7008359 Website: www.stain-madina.ac.id</p>			
KONTROL KONSULTASI SKRIPSI			
<p>Nama : Rahmi Atiqah Nst NIM : 18010040 Semester/TA : XII (Duabelas) Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Model Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTs Islamiyah Barbaran Pembimbing I : Dr. Irma Suryani Siregar, M.A</p>			
Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
20/08/2024	Abstrak, spasi, sistematika penulisan, penulisan konstruktivisme,	<i>Rah</i>	<i>Mu</i>
4/09/2024	Bentuk paragraf, Spasi	<i>Rah</i>	<i>Mu</i>
5/09/2024	Sistematika penulisan, spasi, abstrak sebuah dengan rumusan masalah, kelimparan (menuliskan daftar isi sejalan, body note dll)	<i>Rah</i>	<i>Mu</i>
13/09/2024	Pembuktian hasil penelitian, kesimpulan akhir & Lampiran - Lampiran	<i>Rah</i>	<i>Mu</i>
19/09/24	Acc Skripsi	<i>Rah</i>	<i>Mu</i>
	PELAKSANAAN MUNAQASAH		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan,
Ketua Prodi PAI,


Ali Agus Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

MANDAILING NATAL

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Telepon (0638) 7006359

Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rahmi Atiqah Nst
NIM : 18010040
Semester/TA : XII (Duabelas)
Judul Skripsi : **Analisis Penggunaan Model Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTs Islamiyah Barbaran**
Pembimbing II : Ali Jusri Pohan, M.Pd.I

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
24/07/24	Huruf Kapital, Tata Warna, Spasi, cetak tebal,	<i>Rahmi</i>	<i>Delly</i>
01/08/24	Memperbaiki daftar isi, bab I, bab II, lembaran umum, letak geografis, sistematika penulisan, dll.	<i>Rahmi</i>	<i>Delly</i>
27/08/24	Sistematika penulisan rumusan masalah, Memperbaiki susunan metode penelitian, Cukupnya data penelitian, wajah penelitian, margin, dan body note.	<i>Rahmi</i>	<i>Delly</i>
	memperbaiki terang kependidikan, peserta didik, sarana prasarana, struktur organisasi, dll.	<i>Rahmi</i>	<i>Delly</i>
	memperbaiki rumusan masalah, pemb. hasil. pen, Abstrak, daftar isi, dll.	<i>Rahmi</i>	<i>Delly</i>
	PELAKSANAAN MUNAQASAH		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan,

Ketua Prodi PAI,


Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001

Lampiran 6 Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B-44 /Sti.21/F.2/TL.00/02/2024 19 Februari 2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala MTs Islamiyah Barbaran
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Rahmi Atiqah Nst
NIM : 18-01-0040
Semester : XII (Dua Belas)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Analisis Penggunaan Model Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTs Islamiyah Barbaran
Tempat Penelitian : MTs Islamiyah Barbaran
Waktu Penelitian : 13 Februari s/d 13 April 2024

Demikian disampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua

Sekretaris Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)



Tentukan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PAI
3. Azep



YAYASAN ISLAMIYAH BARBARAN MADRASAH TSNAWIYAH ISLAMIYAH BARBARAN

Barbaran Kec. Panyabungan Barat Kab. Mandailing Natal Pos. 22919

SURAT KETERANGAN

Nomor :MTs.IB/ SP.02/VII /J/2024

Berdasarkan surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) Nomor B-127/Sti.21/F.1/TL.00/04/2024 tanggal 30 April 2024 tentang Izin Mengadakan Penelitian, maka Kepala Madrasah MTs Islamiyah Barbaran menerangkan bahwa

Nama	: RAHMI ATIQAH NST
Nim	: 18010040
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Analisis Penggunaan Model Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTs Islamiyah Barbaran

Memang benar melakukan penelitian MTs Islamiyah Barbaran pada tanggal 23 Februari 2024 sampai dengan selesai. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barbaran, 19 Juli 2024

Kepala Madrasah



HRASIAH, S.Pd

NIP. 197908022007102007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Rahmi Atiqah Nst
Tempat/Tanggal/Lahir : Hutatinggi, 24 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat : Kel Longat, Kec. Panyabungan Barat
Kab. Mndailing Natal
Email : rahmiatiqah58@gmail.com
No. Hp : 081264330877

B. Nama Orang Tua

Ayah : Syafaruddin Nasution
Ibu : Rosiah Nasution
Alamat : Kel Longat, Kec. Panyabungan Barat
Kab. Mndailing Natal
Pekerjaan Orang tua : Petani

C. Riwayat Pendidikan

SD	: SDN 137 Longat	2006-2012
SMP/MTs	: MTs N Panyabungan	2012-2015
SMA/SMK	: MAN Panyabungan	2015-2018
Perguruan Tinggi	: STAIN Mandailing Natal	2018-2024